

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan perolehan analisis data hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi positif antara *Subject Matter Knowledge* dengan keterampilan mengajar guru matematika. Artinya, semakin baik *Subject Matter Knowledge* guru maka semakin baik pula keterampilan mengajarnya. Besarnya kontribusi *Subject Matter Knowledge* terhadap keterampilan mengajar adalah sebesar 62%.
2. Terdapat korelasi positif antara *Pedagogical Content Knowledge* dengan keterampilan mengajar guru matematika. Artinya, semakin baik *Pedagogical Content Knowledge* guru maka semakin baik pula keterampilan mengajarnya. Besarnya kontribusi *Pedagogical Content Knowledge* terhadap keterampilan mengajar adalah sebesar 70%.
3. Terdapat korelasi positif antara *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* dengan keterampilan mengajar guru matematika. Artinya, semakin baik *Subject Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* guru maka semakin baik pula keterampilan

mengajarnya. Besarnya kontribusi *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* terhadap keterampilan mengajar secara bersamaan adalah sebesar 72%.

4. Tingkat penguasaan guru terhadap masing-masing variabel penelitian adalah

sebagai berikut: - Rata-rata pencapaian *Subject Matter Knowledge* guru yang diukur dalam

penelitian ini mencapai 59%. Artinya guru matematika Sekolah Menengah Pertama memiliki *Subject Matter Knowledge* yang cukup.

- Rata-rata pencapaian *Pedagogical Content Knowledge* guru yang diukur

dalam penelitian ini mencapai 80%. Artinya guru matematika Sekolah Menengah Pertama memiliki *Pedagogical Content Knowledge* yang baik.

- Rata-rata keterampilan mengajar guru yang diukur dalam penelitian ini

mencapai 78%. Artinya guru matematika Sekolah Menengah Pertama memiliki keterampilan mengajar yang baik.

5. Guru matematika Sekolah Menengah Pertama memiliki disposisi pedagogis

yang positif. Artinya ada ketertarikan dan apresiasi guru terhadap matematika berupa kecenderungan untuk berpikir dan bertindak secara positif dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Adapun tingkat disposisi guru matematika pada *Subject Matter Knowledge* < *Pedagogical Content Knowledge* < Keterampilan Mengajar.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* dengan keterampilan mengajar guru matematika Sekolah Menengah Pertama. Ini mengandung implikasi bahwa model pengetahuan yang dikembangkan dalam

kerangka berpikir dan dihipotesiskan dalam penelitian ini, terbukti keseluruhannya secara empirik dengan menggunakan metoda ilmiah.

Subject Matter Knowledge dan *Pedagogical Content Knowledge* yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini secara jelas dan langsung akan mempengaruhi keterampilan mengajar guru matematika. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru matematika terlebih dahulu harus dibentuk perkuat pengetahuan guru dalam hal *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* guru tersebut.

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan guru yang akan menentukan sejauh mana prestasi siswa dapat dibangun. Prestasi belajar hanya dapat dibangun jika siswa memiliki kemampuan matematika yang memadai. Kemampuan tersebut dibangun melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru.

Seorang guru hanya akan mengajarkan pengetahuan yang dimilikinya saja. Oleh karena itu seorang guru setidaknya memiliki pengetahuan matematika dan bagaimana mengajarkan matematika, dalam hal ini disebut *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge*.

Dalam rangka meningkatkan *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical*

Content Knowledge, guru harus memiliki kecenderungan untuk meningkatkan

kualitasnya baik dari segi usaha maupun persepsi tentang matematika itu sendiri yang dikenal sebagai disposisi pedagogis. Seseorang yang memiliki disposisi pedagogis yang baik berpotensi meningkatkan pengetahuan matematikanya sehingga menunjang keterampilan mengajarnya. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* yang

ditunjang oleh disposisi pedagogis yang baik berkorelasi positif terhadap keterampilan mengajar guru matematika.

C. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca: menguatkan keyakinan dan pola pikir bahwa *Subject Matter*

Knowledge dan *Pedagogical Content Knowledge* keduanya memiliki pengaruh terhadap keterampilan mengajar guru sehingga tidak perlu mendistorsikan pengetahuan matematika dan pengetahuan pedagogi.

2. Bagi guru: *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge*

merupakan pengetahuan yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan mengajar. Keduanya cukup berkontribusi terhadap keterampilan mengajar dalam rangka peningkatan kualitas. Oleh karena itu, sebaiknya guru juga lebih membagi proporsi pelatihan dan seminar ke dalam tema yang berkaitan dengan *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge*. Dalam hal *Subject Matter Knowledge*, guru perlu meningkatkan kembali pengetahuan tentang konsep karena selama ini guru cenderung lebih mengasah kemampuan pemecahan masalahnya dalam bentuk soal yang rutin.

3. Bagi pemegang kebijakan: menjadikan pembelajaran saintifik sebagai

rekomendasi pendekatan yang bias diterapkan dalam pembelajaran dengan diiringi memperbaiki struktur kurikulum dan jumlah topik materi yang terlalu banyak. Pentingnya *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content*

Knowledge menjadi pertimbangan pemerintah untuk dijadikan syarat kelayakan seorang guru.

4. Bagi lembaga pendidikan tinggi: menyusun proporsi mata kuliah khusus dan mata kuliah umum secara proporsional sehingga pengetahuan guru dalam *Subject Matter Knowledge* dan *Pedagogical Content Knowledge* seimbang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa level *Subject Matter Knowledge* guru matematika tergolong cukup, oleh karena itu perlu upaya dalam menyeimbangkan mata kuliah khusus agar *Subject Matter Knowledge* calon guru lebih baik.